



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**

Launching Operasional 5 Palang Pintu Perlindungan Sebidang. Pj Bupati Andriyanto Ajak Masyarakat Gelorakan Tagline BERTEMAN



No image

Selasa, 28 Mei 2024

Pada Selasa (28/5/2024), Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, meresmikan operasional 5 palang pintu perlindungan sebidang kereta api di Kabupaten Pasuruan. Peresmian ini dihadiri oleh sejumlah pejabat dari PT KAI Daop 8 Surabaya dan Daop 9 Jember, serta Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Kelima palang pintu yang diresmikan merupakan hasil pekerjaan tahun 2023 dan tersebar di beberapa lokasi, termasuk di Kecamatan Rembang, Kraton, dan Rejoso.

Tiga dari lima palang pintu tersebut dibiayai oleh APBD Kabupaten Pasuruan, sementara dua lainnya merupakan bantuan keuangan khusus dari Pemprov Jawa Timur. Pemkab Pasuruan juga berencana membangun 18 palang pintu perlindungan sebidang di tahun ini. Untuk memastikan keamanan dan operasional yang optimal, Dishub Kabupaten Pasuruan telah menunjuk 20 orang sebagai tenaga penjaga palang pintu yang telah mengikuti pelatihan khusus di Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun.

Pj Bupati Andriyanto menekankan pentingnya keselamatan di perlindungan sebidang, terutama setelah kejadian kecelakaan yang menewaskan beberapa warga di perlindungan JPL 146 pada awal Mei lalu. Ia mengajak masyarakat untuk menggalakkan tagline "BERTEMAN" yang merupakan singkatan dari Berhenti, Tengok Kanan-Kiri, Aman, Jalan. Tagline ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berhati-hati saat melintasi perlindungan kereta api.

Di Kabupaten Pasuruan terdapat 102 perlindungan kereta api, dengan 60 perlindungan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Pj Bupati Andriyanto mendorong peran aktif camat dan kepala desa dalam meningkatkan keselamatan di perlindungan sebidang, baik dengan membangun palang

pintu sederhana maupun mengusulkan penempatan petugas penjaga palang pintu. Ia mengajak semua pihak, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, TNI/POLRI, hingga camat dan kepala desa, untuk bersama-sama berperan aktif dalam meningkatkan keselamatan di perlintasan kereta api.

Pj Bupati Andriyanto menegaskan bahwa keselamatan di perlintasan sebidang merupakan tanggung jawab bersama. Ia berharap dengan adanya palang pintu baru dan sosialisasi tagline "BERTEMAN", angka kecelakaan di perlintasan kereta api di Kabupaten Pasuruan dapat ditekan dan keselamatan pengguna jalan maupun perjalanan kereta api dapat terjamin.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

